

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : Minggu ke-4 (Empat)
Nama : Yosia Sinung Tyas Rukmi
NIP : 199501092022042004
Jabatan : Analis Keuangan
Unit Kerja : Sekretariat Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Pengelolaan BMN Melalui Pembuatan Diagram Alur Penetapan Status Penggunaan BMN pada Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 19 September 2022 s/d Selasa, 27 September 2022	Pembuatan Diagram Alur Penetapan Status Penggunaan BMN	4.1 Menyiapkan aplikasi yang akan digunakan dan draft yang sudah disetujui	Akun peserta pada aplikasi yang akan digunakan	Tahapan kegiatan menyiapkan aplikasi dilakukan di sela-sela jam kerja atau pada saat senggang
		4.2 Membuat beberapa model diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN	Diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN dan informasi jenis-jenis BMN dan kelengkapan dokumen Penetapan Status Penggunaan BMN	Tahapan kegiatan pembuatan diagram alur dilakukan di luar jam kerja
		4.3 Menyerahkan diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN kepada mentor	Bukti chat penyerahan diagram alur Penetapan Status BMN kepada mentor	Kegiatan penyerahan diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN dilakukan di sela-sela jam kerja atau pada saat senggang

Mentor



Muhammad Hanafi, S.E
NIP 198106232005021003

Peserta



Yosia Sinung Tyas Rukmi, S.E
NIP 199501092022042002

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output (Di lengkapi dengan Evidence)

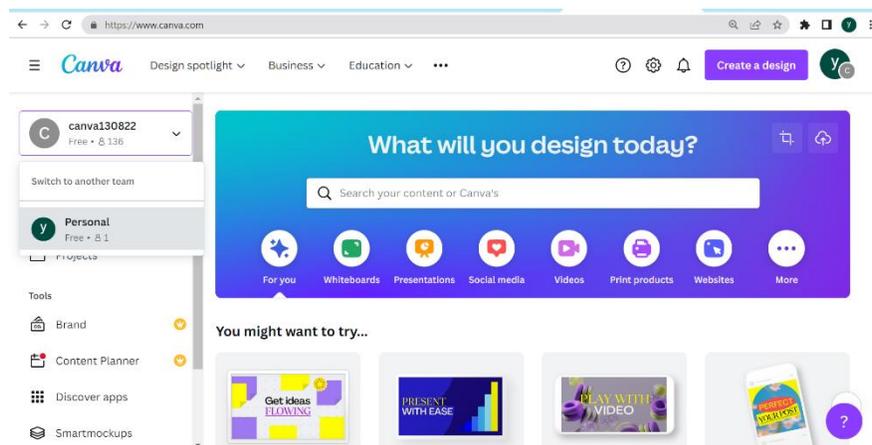
Kegiatan IV : Pembuatan Diagram Alur Penetapan Status Penggunaan BMN

Tahapan Kegiatan:

4.1 Menyiapkan aplikasi yang akan digunakan dan draft yang sudah disetujui

Tahapan yang pertama dilakukan pada kegiatan pembuatan diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN adalah menyiapkan aplikasi yang akan digunakan dan draft yang sudah disetujui. Pada kegiatan ini peserta menyiapkan aplikasi Canva yang akan digunakan untuk membuat diagram alur. Penggunaan aplikasi Canva ini sebelumnya sudah disampaikan kepada mentor dan sudah mendapat persetujuan mentor. Pada tahap ini peserta berencana menambahkan beberapa informasi untuk ditampilkan seperti jenis-jenis BMN dan kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan Penetapan Status Penggunaan BMN. Penambahan informasi ini juga sudah didiskusikan dan mendapat persetujuan dari mentor. Manfaat yang didapatkan peserta pada tahapan kegiatan ini adalah peserta dapat mempersiapkan dan mempelajari lebih lanjut aplikasi yang akan digunakan sehingga proses pembuatan diagram alur dapat berjalan dengan lancar

Peserta menilai pada tahapan kegiatan ini tidak menemui kendala yang berarti dikarenakan pada tahapan kegiatan ini waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan aplikasi yang akan digunakan cukup singkat dan peserta sudah cukup memiliki pengetahuan tentang aplikasi yang akan digunakan.

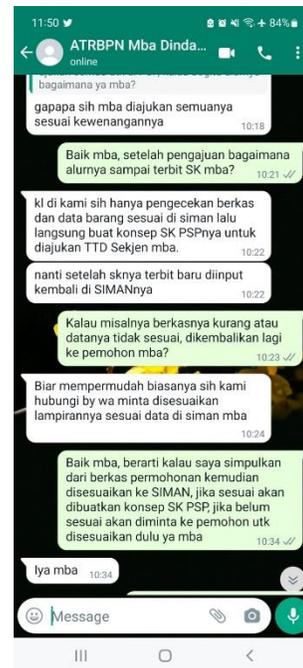
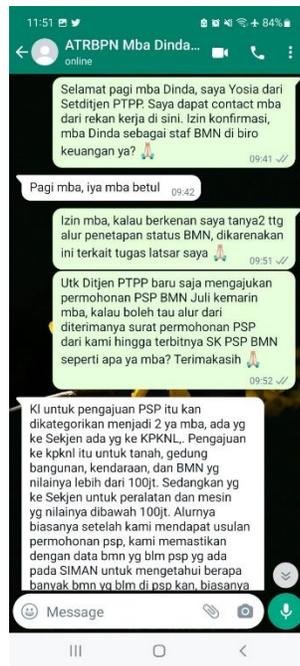


4.2 Membuat beberapa model diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN

Setelah menyiapkan aplikasi yang akan digunakan dan mempelajari aplikasi tersebut, tahapan kegiatan selanjutnya yang dilakukan peserta adalah membuat beberapa model diagram alur penetapan status penggunaan BMN. Pada tahapan kegiatan ini, peserta mendapatkan informasi tambahan mengenai alur Penetapan Status Penggunaan BMN untuk BMN yang mempunyai nilai perolehan sampai dengan Rp 100.000.000. Informasi tambahan tersebut didapat dari staff Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Kementerian ATR/BPN, yang mengatakan bahwa alur pemrosesan permohonan Penetapan Status

Penggunaan BMN setelah diterimanya permohonan dari Kuasa Pengguna Barang adalah pemeriksaan kelengkapan dokumen dan pemeriksaan kesesuaian BMN yang dilampirkan pada aplikasi SIMAN.

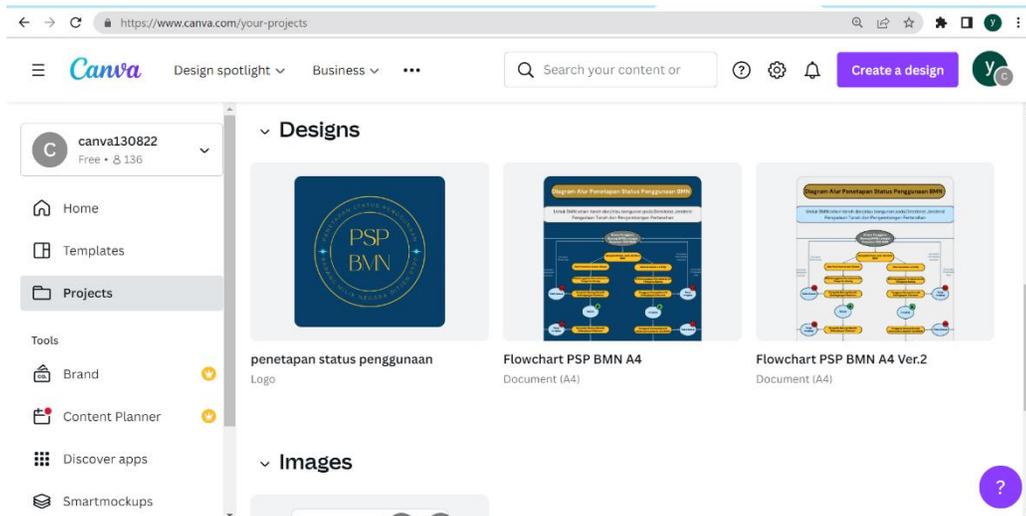
Informasi tambahan ini menyebabkan adanya sedikit perubahan pada diagram alur yang akan dibuat, sehingga peserta mendiskusikan hal ini kepada mentor dan meminta persetujuan mentor. Setelah mendapat persetujuan dari mentor, peserta melanjutkan proses pembuatan diagram alur. Manfaat yang didapatkan dari adanya perubahan pada diagram alur yang akan dibuat setelah mendapat informasi tambahan tersebut adalah informasi yang disajikan menjadi lebih akurat, dikarenakan informasi didapatkan langsung dari pihak yang bertugas untuk pengelolaan BMN di Kementerian ATR/BPN.

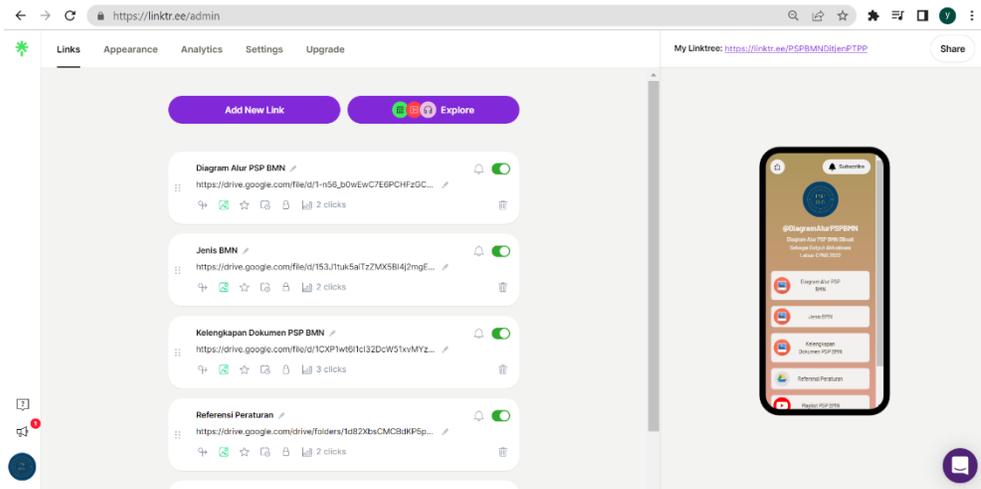


Kegiatan yang selanjutnya dilakukan oleh peserta adalah membuat beberapa model diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN. Pada tahapan kegiatan ini, peserta menemui kendala yaitu hanya dapat membuat satu model diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN. Kendala ini dialami peserta dikarenakan diminta atasan untuk mengikuti kegiatan ekstra di kantor sehingga menggunakan waktu yang sebelumnya dialokasikan untuk pembuatan diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN. Terhadap kendala ini peserta memiliki gagasan untuk menggunakan diagram alur yang sudah dibuat lalu ditambahkan beberapa informasi seperti jenis-jenis BMN dan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan saat permohonan Penetapan Status Penggunaan BMN. Hal ini kemudian peserta diskusikan dengan mentor dan mentor menyetujui gagasan peserta. Manfaat yang didapatkan dengan menampilkan informasi tambahan mengenai jenis-jenis BMN dan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan untuk permohonan Penetapan Status Penggunaan BMN adalah informasi yang disajikan semakin banyak sehingga menambah nilai manfaat dari hasil kegiatan ini.



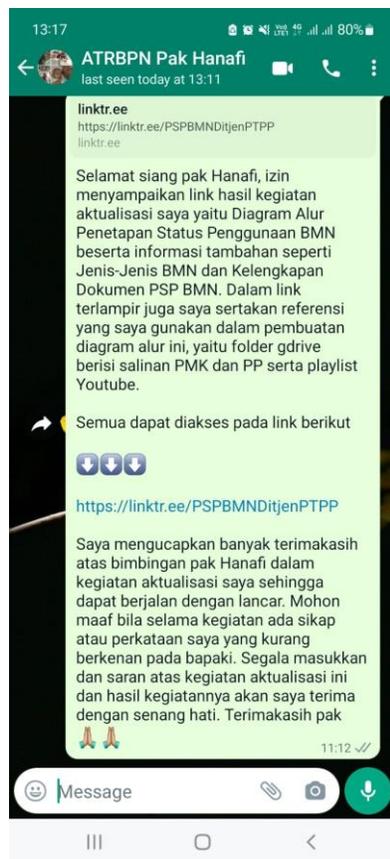
Setelah membuat diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN dan informasi jenis-jenis BMN serta kelengkapan dokumen yang dibutuhkan, dan menjadikannya dalam dua desain tampilan yang berbeda, peserta meminta pendapat dari rekan kerja untuk memilih salah satu dari dua desain tersebut untuk diserahkan kepada mentor. Kali ini peserta menggunakan aplikasi Linktree yaitu aplikasi untuk mengumpulkan lebih dari satu tautan dalam satu wadah. Manfaat dari penggunaan aplikasi Linktree ini adalah penyampaian informasi menjadi lebih mudah dan sederhana karena cukup membagikan satu tautan yang berisi beberapa tautan sekaligus, dan dapat diakses di mana saja.





4.3 Menyerahkan diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN kepada mentor

Tahapan kegiatan yang terakhir dilakukan pada kegiatan minggu keempat sekaligus tahapan terakhir pada kegiatan aktualisasi ini adalah menyerahkan diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN kepada mentor. Pada tahapan kegiatan ini, penyerahan diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN dilakukan lewat chat Whatsapp karena diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN yang dihasilkan berbentuk softcopy yang diupload pada Google Drive. Manfaat penggunaan aplikasi chat Whatsapp sebagai media penyampaian hasil kegiatan aktualisasi berupa diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN adalah memudahkan untuk diakses oleh mentor yang sedang dalam perjalanan dinas ketika jadwal penyampaian hasil kegiatan yang sudah dijadwalkan sebelumnya. Untuk dapat mengakses diagram alur Penetapan Status Penggunaan BMN terdapat pada tautan <https://linktr.ee/PSPBMNDitjenPTPP>. Selain berupa tautan, peserta juga membuat QR Code nya sebagaimana terlampir.



KARTU PENGENDALIAN AKTUALISASI *COACH*

Nama : Yosia Sinung Tyas Rukmi
 NIP : 199501092022042002
 Unit Kerja : Sekretariat Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan
 Jabatan : Analis Keuangan
 Isu : Belum Adanya Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara (BMN) Selain Tanah dan/atau Bangunan Pada Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan
 Kegiatan 4 : Melakukan kajian atas draft awal diagram alur penetapan status penggunaan BMN

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <p>4.1 Menyiapkan aplikasi yang akan digunakan dan draft yang sudah disetujui</p> <p>4.2 Membuat beberapa model diagram alur penetapan status penggunaan BMN</p> <p>4.3 Menyerahkan diagram alur penetapan status penggunaan BMN kepada mentor</p>	<p>Laporan minggu ke-4 sudah baik dan bisa melanjutkan untuk follow up ke tahap selanjutnya</p>	<p>Kegiatan <i>coaching</i> dilaksanakan pada hari Jumat, Jumat, 30 September 2022. Kegiatan <i>coaching</i> dilakukan secara <i>virtual</i> melalui <i>chat</i> Whatsapp</p>
<p>Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Diagram Alur Penetapan Status Penggunaan BMN</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Tahap 4.1</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Menyiapkan waktu pengerjaan agak tidak mengganggu pekerjaan lain</p> <p>Akuntabel : Transparan dalam menggunakan aplikasi untuk membuat diagram alur</p> <p>Kompeten : Terampil dalam menggunakan aplikasi dan komputer untuk mengerjakan pembuatan diagram alur</p> <p>Harmonis : Saling menghargai pendapat dan masukkan dari mentor maupun rekan kerja</p> <p>Loyal : Berdedikasi untuk mengerjakan pembuatan diagram alur dengan efisien dan efektif</p> <p>Adaptif : Bersikap antusias terhadap rancangan pengerjaan pembuatan diagram alur</p> <p>Kolaboratif : Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai pembuatan diagram alur</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan 4.2</p> <p><i>Berorientasi Pelayanan:</i> Membuat diagram alur untuk menambah referensi penetapan status penggunaan BMN</p> <p><i>Akuntabel :</i> Melaksanakan pembuatan diagram alur dengan penuh tanggungjawab</p> <p><i>Kompeten :</i> Memberikan kinerja terbaik agar diagram alur yang dihasilkan memuaskan</p> <p><i>Harmonis :</i> Saling menghargai pendapat dan masukan dari mentor maupun rekan kerja</p> <p><i>Loyal :</i> Berkomitmen memberikan hasil diagram alur yang terbaik</p> <p><i>Adaptif :</i> Bersikap antusias terhadap proses pengerjaan pembuatan diagram alur</p> <p><i>Kolaboratif :</i> Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai pembuatan diagram alur</p> <p>Tahapan Kegiatan 4.3</p> <p><i>Berorientasi Pelayanan:</i> Menyerahkan hasil diagram alur yang sudah dibuat untuk kemudahan mencari referensi penetapan status penggunaan BMN</p> <p><i>Akuntabel :</i> Bertanggungjawab atas pekerjaan pembuatan diagram alur yang sudah dikerjakan</p> <p><i>Kompeten :</i> Keberhasilan melaksanakan proses pembuatan diagram alur yang sudah dirancang</p> <p><i>Harmonis :</i> Saling menghargai pendapat dan masukan dari mentor maupun rekan kerja</p> <p><i>Loyal :</i> Memberikan kontribusi kepada unit kerja yaitu menambah referensi alur penetapan status penggunaan BMN</p> <p><i>Adaptif :</i> Terbuka dan proaktif terhadap kritik dan saran dari mentor maupun rekan kerja</p> <p><i>Kolaboratif :</i> Berdiskusi dengan mentor dan rekan kerja mengenai hasil diagram alur yang sudah dibuat</p>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dari output yang dihasilkan yaitu diagram alur penetapan status penggunaan BMN diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan serta Direktorat lain, yang kemudian dapat mendukung misi Kementerian ATR/BPN Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan selanjutnya mewujudkan visi Kementerian ATR/BPN yaitu Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.</p>		
<p><i>Penguatan Nilai-nilai Organisasi</i></p> <p><i>Melayani</i> : Melakukan kegiatan sesuai dengan rancangan dan prosedur yang sudah disetujui mentor adalah perwujudan nilai melayani</p> <p><i>Profesional</i> : Tepat waktu dalam menyelesaikan rancangan kegiatan dan memberikan output yang berkualitas merupakan perwujudan nilai profesional</p> <p><i>Terpercaya</i> : Melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan dengan integritas hingga akhir sehingga terwujudnya nilai terpercaya</p>		

Jakarta, 30 September 2022
Coach



Syam Wahidin, S.Sos., MAP
196606271989031001

KARTU PENGENDALIAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Yosia Sinung Tyas Rukmi
 NIP : 199501092022042002
 Unit Kerja : Sekretariat Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan
 Jabatan : Analis Keuangan
 Isu : Belum Adanya Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara (BMN) Selain Tanah dan/atau Bangunan Pada Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan
 Kegiatan 3 : Melakukan kajian atas draft awal diagram alur penetapan status penggunaan BMN

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <p>4.1 Menyiapkan aplikasi yang akan digunakan dan draft yang sudah disetujui</p> <p>4.2 Membuat beberapa model diagram alur penetapan status penggunaan BMN</p> <p>4.3 Menyerahkan diagram alur penetapan status penggunaan BMN kepada mentor</p>	<p>Merubah sedikit alur pada bagian Penetapan Status Penggunaan BMN untuk BMN yang memiliki nilai perolehan sampai dengan Rp 100.000.000 sesuai dengan informasi yang didapat dari staff Biro Keuangan dan BMN</p>	 <u>Muhammad Hanafi, S.E</u>
<p>Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Diagram Alur Penetapan Status Penggunaan BMN</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Tahap 4.1</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Menyiapkan waktu pengerjaan agak tidak mengganggu pekerjaan lain</p> <p>Akuntabel : Transparan dalam menggunakan aplikasi untuk membuat diagram alur</p> <p>Kompeten : Terampil dalam menggunakan aplikasi dan komputer untuk mengerjakan pembuatan diagram alur</p> <p>Harmonis : Saling menghargai pendapat dan masukkan dari mentor maupun rekan kerja</p> <p>Loyal : Berdedikasi untuk mengerjakan pembuatan diagram alur dengan efisien dan efektif</p> <p>Adaptif : Bersikap antusias terhadap rancangan pengerjaan pembuatan diagram alur</p> <p>Kolaboratif : Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai pembuatan diagram alur</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan 4.2</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Membuat diagram alur untuk menambah referensi penetapan status penggunaan BMN</p> <p>Akuntabel : Melaksanakan pembuatan diagram alur dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten : Memberikan kinerja terbaik agar diagram alur yang dihasilkan memuaskan</p> <p>Harmonis : Saling menghargai pendapat dan masukkan dari mentor maupun rekan kerja</p> <p>Loyal : Berkomitmen memberikan hasil diagram alur yang terbaik</p> <p>Adaptif : Bersikap antusias terhadap proses pengerjaan pembuatan diagram alur</p> <p>Kolaboratif : Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai pembuatan diagram alur</p> <p>Tahapan Kegiatan 4.3</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Menyerahkan hasil diagram alur yang sudah dibuat untuk kemudahan mencari referensi penetapan status penggunaan BMN</p> <p>Akuntabel : Bertanggungjawab atas pekerjaan pembuatan diagram alur yang sudah dikerjakan</p> <p>Kompeten : Keberhasilan melaksanakan proses pembuatan diagram alur yang sudah dirancang</p> <p>Harmonis : Saling menghargai pendapat dan masukkan dari mentor maupun rekan kerja</p> <p>Loyal : Memberikan kontribusi kepada unit kerja yaitu menambah referensi alur penetapan status penggunaan BMN</p> <p>Adaptif : Terbuka dan proaktif terhadap kritik dan saran dari mentor maupun rekan kerja</p> <p>Kolaboratif : Berdiskusi dengan mentor dan rekan kerja mengenai hasil diagram alur yang sudah dibuat</p>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dari output yang dihasilkan yaitu diagram alur penetapan status penggunaan BMN diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan serta</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Direktorat lain, yang kemudian dapat mendukung misi Kementerian ATR/BPN Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan selanjutnya mewujudkan visi Kementerian ATR/BPN yaitu Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.</p>		
<p><i>Penguatan Nilai-nilai Organisasi</i></p> <p><i>Melayani</i> : Melakukan kegiatan sesuai dengan rancangan dan prosedur yang sudah disetujui mentor adalah perwujudan nilai melayani</p> <p><i>Profesional</i> : Tepat waktu dalam menyelesaikan rancangan kegiatan dan memberikan output yang berkualitas merupakan perwujudan nilai profesional</p> <p><i>Terpercaya</i> : Melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan dengan integritas hingga akhir sehingga terwujudnya nilai terpercaya</p>		